



PEMBINAAN PROGRAM INOVASI KELURAHAN SIAGA SEHAT AMAN COVID-19 DI KOTA CIMAHI

Budiman¹, Khrisna Wisnusakti²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi

²Program Studi Profesi Ners, STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi

budiman_1974@yahoo.com

ABSTRAK

Dampak Pandemi Covid 19 telah memberikan pengaruh yang sangat besar, tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi juga terhadap pembangunan di pertumbuhan ekonomi. Semua kejadian ini membawa semua sektor terpuruk, tetapi harus kembali untuk bekerja, bersemangat, produktif tidak hanya sebagai simbol tetapi dalam suatu bentuk nyata. Pandemi Covid-19 kini memasuki babak baru, pemerintah telah menyiapkan masyarakat untuk beradaptasi dengan kondisi new normal. Meskipun begitu, wabah ini masih harus tetap diwaspadai karena jumlah kasus yang terus meningkat. Tatahan kehidupan baru atau Adaptasi Kebiasaan Baru akan berakibat buruk, jika masyarakat tidak taat pada protokol kesehatan yang disyaratkan oleh Pemerintah. Pembinaan program intervensi aman covid ini ditujukan untuk mendukung di program pemerintah di kota cimahi

Kata Kunci : Covid-19, Inovasi

ABSTRACT

The impact of the Covid 19 pandemic has had a huge impact, not only in the health sector but also in development on economic growth. All these events bring all down, but must return to work, but work, productive not only as a symbol in some real form. The Covid-19 pandemic has now entered a new chapter, the government has prepared the community to adapt to new normal conditions. Even so, this epidemic still needs to be watched out for because the number of cases continues to increase. New life order or New Adaptation Habits will have bad consequences, if the community does not adhere to the health protocol required by the Government. This covid safe intervention program coaching is aimed at supporting government programs in the city of Cimahi.

Keyword : Covid-19, Inovasi

PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan perkataan lain, masyarakat diharapkan mampu berperan sebagai pelaku pembangunan kesehatan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Pandemi covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019

(COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terparah.

Sampai tanggal 3 September 2020, Indonesia telah melaporkan 184.268 kasus positif, kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 7.750 kematian (WHO, 2020;



Han yang, 2020,). Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala COVID-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites Sementara itu, diumumkan 132.055 orang telah sembuh, menyisakan 44.463 kasus yang sedang dirawat (lin x, 2020; Lian w, 2020)

Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sebagian wilayah tersebut telah mengakhiri masa PSBB dan mulai menerapkan kenormalan baru. Kota Cimahi dalam menghadapi masa pandemik Covid-19 Membentuk Kelurahan Tanggap Covid-19 dan membentuk Relawan Kelurahan Lawan Covid-19 yang strukturnya antara lain : Lurah, Perangkat Kelurahan, Anggota BPD, Pendamping PKH, Tokoh Agama, Tokoh Adat, dan lain-lain yang bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa, dan Pendamping Lurah.

Untuk mewujudkan Kota Cimahi Siaga Sehat Mandiri dalam rangka Percepatan penanganan Covid-19, maka akan dilaksanakan kegiatan Intervensi Kelurahan Aman Covid-19 sekaligus sebagai tindak lanjut menyikapi surat edaran Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia no. 8 tahun 2020 tentang Desa/kelurahan tanggap covid 19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa.

Kegiatan ini adalah kegiatan yang telah dilaksanakan sejak Pandemi Covid-19 di Kota Cimahi berlangsung yaitu Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Cimahi yang ditingkatkan melalui Pemberdayaan Masyarakat sehingga tercipta Integrasi antara program pemerintah dan kegiatan masyarakat yang terbentuk dalam Kelurahan Siaga Sehat Aman Covid-19 di Kota Cimahi.

METODE

Lokasi Kegiatan dilakukan di kota Cimahi dengan jumlah penduduk cimahi rata rata 1.331 jiwa/km. Dengan 15 kelurahan. sebagian besar

pekerjaan masyarakat di kota cimahi adalah buruh, di bidang jasa kemasyarakatan, pemerintah & perorangan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara pembinaan di 15 kelurahan di kota cimahi dimulai dari tanggal 10 September sampai dengan minggu ke empat Oktober 2020.

PEMBAHASAN

Terdapat 2 tahap kegiatan utama dalam menyelesaikan masalah yaitu :

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan melalui tatap muka dilakukan di tiga kecamatan yang ada di kota Cimahi sebagai berikut, Kecamatan Cimahi Utara tanggal 16 September 2020, Kecamatan Cimahi Selatan tanggal 17 September 2020, Kecamatan Cimahi Tengah tanggal 18 September 2020

2. Pembinaan dan Intervensi

Dilaksanakan di wilayah setiap kelurahan. Mulai dari tanggal minggu ke satu samai minggu kedua oktober 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pembinaan mengenai covid, pendidikan kesehatan, serta melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi wabah covid 19.

Dalam upaya pencegahan serta penanggulangan wabah ini, keluarga merupakan pondasi melong yang ada di masyarakat, jika penerapan fungsi keluarga dapat berjalan dengan baik maka kehidupan bermasyarakat akan tumbuh secara baik pula sehingga tingkat kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan wabah ini dapat terlaksana secara cepat, tepat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dampak Pandemi Covid 19 telah memberikan pengaruh yang sangat besar, tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi juga terhadap pembangunan di pertumbuhan ekonomi.

Semua kejadian ini membawa semua sektor terpuruk, tetapi harus kembali untuk bekerja,



bersemangat, produktif tidak hanya sebagai simbol tetapi dalam suatu bentuk nyata. Dalam upaya pencegahan serta penanggulangan wabah ini, keluarga merupakan pondasi melong yang ada di masyarakat, jika penerapan fungsi keluarga dapat berjalan dengan baik maka kehidupan bermasyarakat akan tumbuh secara baik pula sehingga tingkat kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan wabah ini dapat terlaksana secara cepat, tepat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dampak Pandemi Covid 19 telah memberikan pengaruh yang sangat besar, tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi juga terhadap pembangunan di pertumbuhan ekonomi. Semua kejadian ini membawa semua sektor terpuruk, tetapi harus kembali untuk bekerja, bersemangat, produktif tidak hanya sebagai simbol tetapi dalam suatu bentuk nyata (Rothan HA, 2020). Pandemi Covid-19 kini memasuki babak baru, pemerintah telah menyiapkan masyarakat untuk beradaptasi dengan kondisi newnormal (Susilo dkk, 2019). Meskipun begitu, wabah ini masih harus tetap diwaspadai karena jumlah kasus yang terus meningkat. Tatanan kehidupan baru atau Adaptasi Kebiasaan Baru akan berakibat buruk, jika masyarakat tidak taat pada protokol kesehatan yang disyaratkan oleh Pemerintah.

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 ini masih akan berlangsung selama beberapa waktu ke depan, sehingga mau tidak mau masyarakat perlu menyesuaikan diri untuk hidup berdasarkan protokol kesehatan yang ditetapkan demi mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini dalam rangka membantu masyarakat menghadapi kondisi New normal dan mampu bertahan hidup dalam kondisi ini dengan tetap mentaati protocol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Pemerintahan Kota Cimahi, Forum Kota Sehat,

dan PKK Kota Cimahi. Sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

SARAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak Pandemi Covid-19 di Kota Cimahi berlangsung yaitu Percepatan Penanganan Covid-19 di Kota Cimahi yang ditingkatkan melalui Pemberdayaan Masyarakat sehingga tercipta Integrasi antara program pemerintah dan kegiatan masyarakat yang terbentuk dalam Kelurahan Siaga Sehat Aman Covid-19 di Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Han Y, Yang H. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *J Med Virol* [Internet]. 2020 Mar 12 [cited 2020 Apr 6];jmv.25749. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/jmv.257498>.
- Li X, Geng M, Peng Y, Meng L, Lu S. Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19. *Journal of Pharmaceutical Analysis*. Xi'an Jiaotong University; 2020.
- Liang W, Guan W, Chen R, Wang W, Li J, Xu K, et al. Cancer patients in SARS-CoV-2 infection: a nationwide analysis in China. *Lancet Oncol*. 2020;21(3):335–7
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. Academic Press; 2020. p. 102433.
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Sinto R, et al. *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. 2020;7(1):45–77. 7.
- World Health Organization W. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. 2020 [cited 2020 Apr 6]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical->



guidance/naming-the-coronavirus-disease-
(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it
World Health Organization W. WHO Director-
General's opening remarks at the media
briefing on COVID-19 -27 november 2020.

